

**PENGENALAN ARITMATIKA SOSIAL MELALUI *MARKET  
DAYS* DI RA RAUDHATUL KHAIRA PEUREULAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ANDINI DWI CHAIRA**

**NIM : 1062016005**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2021 M / 1442 H**

**SKRIPSI**

**PENGENALAN ARITMATIKA SOSIAL MELALUI *MARKET*  
*DAYS* DI RA RAUDHATUL KHAIRA PEUREULAK**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian  
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Diajukan Oleh**

**ANDINI DWI CHAIRA**

**NIM : 1062016005**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Disetujui Oleh :**

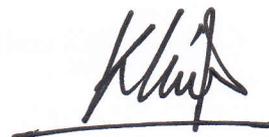
**Pembimbing Pertama,**



**Rita Sari, M.Pd.**  
NIDN. 2017108201

*Ace Sari*  
13 / 2021

**Pembimbing Kedua,**



**Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd**  
NIDN. 2018088402

**Pengenalan Aritmatika Sosial Melalui  
Market Days di Ra Raudhatul Khaيرا Peureulak**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Selasa, 26 Januari 2021 M  
13 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



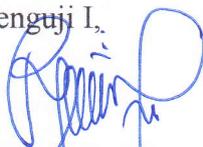
Rita Sari, M.Pd  
NIDN. 2017108201

Sekretaris Penguji,



Khairul Amri, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN. 2018088402

Penguji I,



Rita Mahriza, Ms  
NIDN. 2017018401

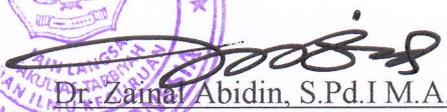
Penguji II,



Veryawan, M.Pd  
NIP. 198412242019031005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
(IAIN Langsa)



  
Dr. Zamal Abidin, S.Pd.I M.A.  
NIP. 197506032008011009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

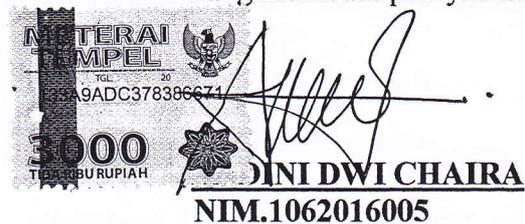
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andini Dwi Chaira  
Tempat/Tanggal Lahir : Peureulak, 16 Juni 1998  
NIM : 1062016005  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD  
Alamat : Blang Bitra, Peureulak.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengenalan Aritmatika Sosial Melalui Market Days Di Ra Raudhatul Khaira Peureulak*" adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti plagiasi karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 28 Desember  
Yang membuat pernyataan,

  
**ANDINI DWI CHAIRA**  
**NIM.1062016005**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan kesehatan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan teladan hidup yang baik kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengenalan Aritmatika Sosial Melalui Market Days Di Ra Raudhatul Khaira Peureulak*”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhisyarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa. Dalam proses penulisan sampai dengan terselesaikannya skripsi ini, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi didalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Rektor IAIN Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa Bapak Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.A.
3. Ketua Jurusan Jurusan PIAUD Ibu Rita Mahriza, Ms.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd dosen pembimbing I yang dengan sabar memberi bimbingan dan masukan, juga doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Khairul Amri, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberi bimbingan dan memberi masukan, juga doa dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Mohd. Nasir, S.Ag, M.ASelaku Penasehat Akademik.
7. Dosen-dosen PIAUD dan civitas akademik yang telah membantu penulis dari awal mendaftarkan diri di jurusan hingga akhir selesai mata kuliah. Serta segenap staf IAIN Langsa.
8. Ibu Zahri Fitriani S.Pd sebagai Kepala Sekolah RA Raudhatul Khaira yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut yang bertujuan mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis.
9. Orang tua tercinta bapak Zainuddindan Ibu Zuraini Fatma yang selalu memberikan dukungan penuh baik moril maupun materil, kepercayaan, kesabaran, pengorbanan, dan kasih sayang yang tulus kepada penulis.
10. Kakak tercinta Andara zainita, SKM serta adik-adik saya Muhammad Aulia rayza, Andina Putri yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2016 terimakasih atas keceriaan, suasana yang berbeda, dan kesempatannya untuk saling berbagi ilmu. Kompak selalu, dan terus semangat.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu

kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 28 Desember 2020

ANDINI DWI CHAIRA  
1062016005

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasimasalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. TujuanPenelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Kajian Terdahulu.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. AritmatikaSosial.....	14
1. Pengertian Aritmatikasosial .....	14
B. Permainan.....	16
1. Pengertian Permainan.....	16
2. TujuanPermainan .....	17
C. Market Days .....	18
1. Pengertian Market Days .....	18
D. AnakUsia Dini .....	21
1. PengertianAnakUsia Dini .....	21
2. KarakteristikAnakUsia Dini.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan PendekatanPenelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	24
C. Subjek dan ObjekPenelitian .....	25
D. InstumenPenelitian.....	25
E. TehnikAnalisis Data.....	28
F. IndikatorKeberhasilanPenelitian .....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Kondisi Awal .....	32
B. Hasil Penelitian .....	35
Siklus I.....	35
Siklus II .....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Sejarah Singkat RA. Raudhatul Khaira .....	51
B. Tindakan dan Observasi Siklus I .....	54
C. Tindakan dan Observasi Siklus II .....	56
D. Instrumen Observasi Pendidik .....	58
E. Lembar Observasi .....	61
F. Data Guru dan Anak .....	62
G. RPPH Siklus I .....	63
H. RPPH Siklus II .....	66
I. Dokumentasi .....	70

## ABSTAK

### **Judul Skripsi :Pengenalan Aritmatika Sosial Melalui Market Days di Raudhatul Khaira Peureulak**

Permasalahan pada penelitian ini yaitu pengenalan aritmatika sosial yang dilakukan oleh guru menggunakan media poster dan majalah, sehingga anak sulit mengenal nominal matauang dan membedakanya. Penelitian ini bertujuan untuk Mengenalkan Arimatika Sosial pada anak kelas B Melalui *Market Days* dengan metode sentra di RA. Raudhatul Khaira Peureulak. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model kemmis dan Taggart, dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rata perolehan siswa, persentase ketuntasan individual, persentase ketuntasan klasikal, persentase keberhasilan mengajar guru dan persentase keberhasilan belajarsiswa yang dicapaisetelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Dari hasil penelitian, dari prates diperoleh hasil pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* menunjukkan persentase 80% anak belum berkembang (BB) dan 20% anak mulai berkembang (MB). Kemudian dari hasil siklus I ini menunjukkan bahwa 18% anak belum berkembang (BB), 32% anak mulai berkembang (MB) 30% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 20% berkembang sangat baik (BSB). Dan pada siklus II menunjukan peningkatan dimana dari 10 anak 4% mulai berkembang (MB), 16% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 80% berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian pengenalan Arimatika Sosial melalui *Market Days* dapat meningkatkan pengenalan nominal matauang. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya kemampuan anak dari setiap siklus.

**Kata Kunci :** Aritmatika Sosial , *Market Days*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik berbeda satu dengan lainnya. Pada masa ini anak mengalami perkembangan otak yang sangat pesat dan dikatakan dengan masa emas (*golden ages*) sampai 80 %. Masa ini tidak akan terulang lagi. Oleh karena itu, pemberian rangsangan pendidikan pada anak usia dini sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal untuk menempuh pendidikan selanjutnya.<sup>1</sup>

Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia 0 sampai 6 tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan anak usia dini. Oleh sebab itu perkembangan pada masa awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya. Keberhasilan dalam menjalankan tugas perkembangan pada suatu masa akan menentukan keberhasilan pada masa perkembangan berikutnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kemendikbud, *Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), hlm.1.

<sup>2</sup>*Pendidikan Anak Usia Dini*, jurnal oleh Moh Fauziddin, dkk Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2018.

Salah satu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah ilmu matematika. Bahkan setiap hari ilmu matematika digunakan oleh manusia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari mulai dari menghitung belanja, mengukur, dan lain sebagainya. Mengingat betapa pentingnya matematika dalam kehidupan manusia, maka matematika perlu dikenalkan sedini mungkin. Dalam Pendidikan anak usia dini, matematika yang memiliki berbagai komponen dikenalkan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan anak.

Pembelajaran matematika untuk anak merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mendorong anak untuk mengembangkan berbagai potensi intelektual yang dimilikinya serta data dijadikan sebagai sarana untuk menumbuhkan berbagai sikap dan perilaku positif dalam rangka meletakkan dasar kepribadian sedini mungkin. Matematika merupakan kegiatan belajar tentang konsep matematika melalui aktifitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat ilmiah. Sehingga pada saat nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih kompleks. Pengetahuan tentang matematika sebenarnya sudah diperkenalkan sejak mulai usia lahir sampai 6 tahunan (sejak usia dini).<sup>3</sup>

Matematika mempermudah anak dalam kehidupan sehari-hari misalnya kegiatan ekonomi, kesehatan dan lain-lain, sehingga perlu diajarkan sejak dini. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, metode pembelajaran matematika di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ada yang belum menggunakan bimbingan, penalaran, dan permainan. Hal ini tidak sesuai dengan

---

<sup>3</sup>Indah Widyani-grum, *Desain Pembelajaran Aritmatika Sosial Dengan Model Pembelajaran Pasar-Pasaran*, (pegaralan:STKIP Muhammadiyah Pagaram), hlm 248.

karakteristik dan prinsip pembelajaran anak usia dini. Kondisi ini melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pembelajaran matematika anak usia dini dengan menggunakan bimbingan, penalaran, dan permainan.<sup>4</sup> Hasil pengembangan adalah sebuah produk untuk pembelajaran matematika anak usia dini di lembaga PAUD.

Salah satu contoh pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah dalam perhitungan keuangan dalam perdagangan yang lebih dikenal dengan aritmatika sosial. Aritmatika sosial adalah salah satu ilmu dalam matematika yang mempelajari tentang perhitungan keuangan dalam perdagangan di dalam kehidupan sehari-hari beserta aspek sosial bermasyarakatnya. Aritmatika sosial memanfaatkan bidang kajian aljabar dalam matematika. Materi aritmatika sosial merupakan materi yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Siswa sering melakukan kegiatan tersebut, tetapi banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Berkaitan dengan hal ini, maka guru dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar aritmatika sosial melalui simulasi pembelajaran.

Aritmatika sosial di dalam pembelajaran matematika mempelajari hal-hal yang berkaitan langsung dengan jual dan beli, untung dan rugi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan. Aritmatika sosial merupakan materi yang menyangkut mata uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-

---

<sup>4</sup>Maragustam, *Matematika untuk Anak* (Yogyakarta:Universitas Islam Negri(UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017),hlm. 329.

<sup>5</sup>Ulya Himmatul dkk, *Permainan Pasaran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial Untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan* (Universitas Muria Kudus,2016),hlm 89.

hari.<sup>6</sup>Pembelajaran aritmatika sosial dapat diawali dengan pembelajaran yang paling sederhana yaitu siswa dikenalkan dengan mata uang, penukaran mata uang dari satuan yang kecil ke satuan yang lebih besar atau sebaliknya, penghitungan nilai beberapa keping atau lembar mata uang, membelanjakan, melakukan jual beli sehingga sampai pada pengenalan untung rugi, netto, bruto dan tara.

Salah satu pembelajaran aritmatika sosial yang dilakukan di sekolah adalah *market days*. *Market Days* merupakan usaha kompleks untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok dalam konteks regulasi untuk memastikan kualitas serta sarana aksesibilitas untuk belajar. Ciri khas pasar yaitu antara konsumen dengan penyedia layanan saling berinteraksi yang menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Kegiatan *Market Days* dapat menjadikan anak untuk mendapatkan pembelajaran secara tidak konvensional namun secara partisipatif untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan anak.

*Market Days* dapat diperoleh melalui aktivitas *entrepreneur*, yang mana anak belajar cara mengiklankan dagangannya kepada para konsumen. *Market Days* dapat berupa pembagian tugas sebagai pembeli dan penjual yang tidak terlepas dari seluruh pihak sekolah (guru, anak dan orang tua) dan tidak menutup kemungkinan pembeli berasal dari luar pihak sekolah. Persiapan untuk kegiatan ini bukan sepenuhnya tertumpu pada guru yang merencanakan atau menyelenggarakan namun anak juga terlibat bersama guru dalam menyiapkan *Market Days*. Keterlibatan anak tentu membutuhkan ketergantungan dengan orang

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

tua seperti anak diminta membawa hasil kebun, maka orang tua membantu anak menyediakan sesuai instruksi guru demi lancarnya kegiatan.

Kegiatan *Market Days* dengan melibatkan semua anak dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggungjawab kepada anak berdasarkan kelompok secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi anak. Kemudian anak diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan anak yang lainnya termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli). Kegiatan *Market Days* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat anak dan produk yang akan diproduksi. Dalam kegiatan bermain *Market Days* anak diajak untuk memerankan sebagai penjual dan pembeli dimana ada transaksi jual beli dan anak memperoleh sesuatu secara nyata dengan menggunakan uang sebagai alat untuk pembayaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Raudhatul Khaira ditemukan permasalahan bahwa anak mengenal aritmatika hanya melalui media poster dan majalah sehingga menyebabkan anak menjadi jenuh dan bosan, pembelajaran kurang menyenangkan dan anak kurang mengetahui secara langsung bagaimana proses jual beli menggunakan mata uang rupiah dan kegunaanya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan metode praktik langsung dengan pembelajaran melalui *market days*.

---

<sup>7</sup>Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak usia Dini Melalui Kegiatan Market Days Jurnal oleh Prasetyaningsih Asri, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah, 2016.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* di RA. Raudhatul Khaira dengan judul “Pengenalan Aritmatika Sosial melalui *Market Days* Di RA Raudhatul Khaira Peureulak”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti fokus pada:

1. Anak belum mengenal nominal mata uang.
2. Anak belum memahami cara bermain peran jual beli.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Permainan *Market Days* dapat mengenalkan Aritmatika Sosial melalui metode sentra imajinasi pada anak di RA Raudhatul Khaira Kecamatan Peureulak?

### **D. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa pada kelas Safa di RA Raudhatul Khaira dengan umur 5-6 tahun.
2. Penerapan permainan *market days* dibatasi pada tema diriku subtema kebutuhanku.
3. Alat yang digunakan merupakan mata uang rupiah dengan nilai Rp.1000, Rp.2.000, Rp.5.000 dan Rp10.000.

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengenalkan aritmatika sosial melalui *Market Days* pada sentra imajinasi di Raudhatul Khaira Peureulak.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis adalah:

Penelitian ini berguna dalam menambah dan memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada sentra imajinasi.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### a. Siswa

Dengan *Market Days* dapat meningkatkan kemampuan mengenal aritmatika sosial pada anak.

#### b. Guru.

Gambaran kepada guru bahwa *market days* dapat meningkatkan pengenalan aritmatika sosial pada anak.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Aritmatika Sosial

Aritmatika sosial merupakan pembelajaran yang menyangkut tentang mata uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Mengenalkan mata uang dari mulai nominal Rp.1.000, Rp.2.000, Rp.5.000 dan Rp.10.000.

## 2. *Market Days*

Metode pembelajaran dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk sebagai penjual dan membeli produk sebagai pembeli. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh sekolah.

- a. Pertama, semua siswa dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok sebagai penjual dan 1 kelompok sebagai pembeli. Setiap kelompok berjumlah 5 orang.
- b. Kedua, kelompok pembeli menyiapkan mata uang yaitu dengan nominal Rp.1.000, Rp.2.000, Rp.5.000 dan Rp.10.000
- c. Ketiga, guru menjelaskan tentang nominal mata uang yang telah disiapkan.
- d. Keempat, guru menjelaskan peraturan permainan dan anak diajak bermain *market days*.
- e. Kelima, sambil bermain *market days* guru menyuruh anak menyebutkan mata uang yang dipakai.

## 3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Dalam penelitian ini usia anak adalah 5-6 tahun.

#### 4. Metode Sentra

Model pembelajaran sentra adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam kelas sentra bermain. Metode sentra dimana pendidik duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain.

Dalam penelitian ini menggunakan sentra imajinasi anak bermain peran menjadi penjual dan pembeli dengan berbentuk pasar-pasaran atau bazar.

### **H. Kajian Terdahulu**

Sebagai bahan penguat penelitian ini yang menjadi rujukan peneliti, mengutip penelitian yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aulia dengan judul Meningkatkan keterampilan sosial melalui *market day* pada anak kelompok B di TK Tat Twam Asi Bantul Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial anak kelompok B di TK Tat Twam Asi Bantul, Yogyakarta melalui kegiatan *market day*. Adapun keterampilan sosial yang ditingkatkan antara lain: tanggung jawab, percaya diri, kejujuran, pengendalian diri, kemampuan bersosialisasi, dan kerjasama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan sosial anak

kelompok B di TK Tat Twam Asi Bantul Yogyakarta melalui *market days* sebanyak 2 siklus yang ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan sosial anak dari hasil Pra Tindakan yang berada pada kriteria berkembang sangat baik belum ada, kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak dengan persentase 26,7%, kriteria mulai berkembang sebanyak 11 anak dengan persentase 73,3%, dan kriteria belum berkembang sebanyak 0. Kriteria pada Siklus I mengalami peningkatan dengan yang berada pada berada pada kriteria berkembang sangat baik sebanyak 0 anak, kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 8 anak dengan persentase 53,3%, kriteria mulai berkembang sebanyak 7 anak dengan persentase 47,4 % dan kriteria belum berkembang sebanyak 0. Pada Siklus II, kriteria berkembang sangat baik sebanyak 2 anak dengan persentase 13,3%, kriteria berkembang sesuai harapan sebanyak 11 anak dengan persentase 73,3%, kriteria mulai berkembang sebanyak 2 anak dengan persentase 13,3% dan kriteria belum berkembang sebanyak 0.<sup>8</sup>Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama sama meneliti tentang pengenalan aritmatika melalui *market day*.

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan kedua peneliti adalah penelitian yang di lakukan oleh ririn dwi wiresti dengan judul analisis aspek perkembangan dalam program *market day* pada kelompok B di TK Khalifah Condong catur Yogyakarta penelitin ini membahas tentang ketertarikan peneliti terhadap dibukanya Pasar Dagang Internasional ASEAN kita dituntut untuk lebih aktif, kreatif, menciptakan sesuatu yang bernilai jual. Jika tidak pasar yang ada di

---

<sup>8</sup>Annisa Aulia, Isnaini *Meningkatkan keterampilan sosial melalui market day pada anak kelompok b di tk tat twam asi bantul yogyakarta*” (Skripsi, UNJ Yogyakarta, 2019).

Indonesia akan dipenuhi dengan barang dari luar negeri. Untuk itu penting sekali mengembangkan jiwa entrepreneurship anak sejak dini salah satunya dengan program kegiatan *market day*. Mengingat kecerdasan financial tidak berbanding lurus dengan kecerdasan akademik. Dalam suatu kegiatan pasti terselip aspek perkembangannya, maka dari ini peneliti ingin membedah aspek perkembangan apa saja yang terdapat dalam kegiatan *market day* tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber data kepala sekolah, wali kelas TK B. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian ini tidak lain adalah untuk mengkaji program kegiatan *market day* dalam aspek perkembangan anak. Dengan tujuan untuk mengetahui aspek perkembangan apa saja yang terselip di dalam program kegiatan *market day* dan aspek perkembangan apa yang paling dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Program *market day* mencakup semua aspek perkembangan dengan persentase Nilai-nilai Agama dan Moral 11,12%, Sosial-Emosional 14,98%, Bahasa 8,21%, Kognitif 11,59%, Fisik- Motorik 3,38%, dan Seni 7,73%. (2) Aspek yang paling dominan adalah perkembangan Sosial-Emosional dengan 31 ceklis dari 207 poin ceklis jika dirubah ke persen setara dengan 14,98%.<sup>9</sup>

Penelitian selanjutnya yang menjadi rujukan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ela Fitria Rahma dengan judul *Menumbuhkan Kemampuan Entrepreneurship Pada Anak Melalui Kegiatan Market Day Di*

---

<sup>9</sup>Ririn Dwi Wiresti “*Analisis Aspek Perkembangan Dalam Program Market Day Pada Kelompok Tk B Di Tk Khalifah Condongcatur Yogyakarta*”.(Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta,2019).

Kelompok B Tk Putri Serang Sumber Tahun Pelajaran 2014-2015. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan kegiatan *market day* dapat menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak di TKPutri Serang Sumber Banjarsari Surakarta. Adapun peningkatan rata-rata presentase kemampuan *entrepreneurship* pada anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni pra siklus 51,35%, siklus I mencapai 62,31%, siklus II mencapai 83,84%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan *entrepreneurship* pada anak melalui kegiatan *market day* di TK Putri Serang Tahun pelajaran 2014-2015.

Penelitian yang menjadi rujukan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah dengan judul Upaya Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini pada TK Metro Bandar Lampung tahun 2017-2018. Hasil penelitian dalam kegiatan *market day* ini adalah anak memperoleh proses pembelajaran secara langsung. Anak-anak melaksanakan "*Learning by Doing*" atau belajar dengan cara melakukan langsung. Dengan demikian mereka akan langsung bisa merasakan atau mengalami seluruh proses yang dibutuhkan dalam kegiatan *entrepreneurship*.

Penelitian terakhir yang menjadi rujukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain dengan judul Implementasi *Market Day* Dalam Mengembangkan *Entrepreneurship* Anak Usia Dini Di Tkit An-Najah Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini membahas kegiatan *market day* dalam mengembangkan *entrepreneurship* pada anak di TKIT Sunnah An-Najah Kabupaten Aceh Tengah dan untuk mengetahui nilai-nilai *entrepreneurship* yang ditanamkan pada anak

dengan kegiatan *market day* di TKIT Sunnah An-Najah Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *field research* yang dilaksanakan di TKIT Sunnah An-Najah Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Implementasi kegiatan *market day* dalam mengembangkan *entrepreneurship* dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian. Pelaksanaan Kegiatan *market day* dalam mengembangkan *entrepreneurship* meliputi *pra market day*, saat *market day* serta pasca *market day*. Pelaksanaan *entrepreneurship* dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif, sosio-emosional, bahasa, dan fisik motorik anak dapat bertambah. Nilai-nilai *entrepreneurship* yang ditanamkan pada anak dengan kegiatan *market day* yaitu berani, percaya diri, mandiri, santun, menghargai, jujur, berorientasi pasar, berorientasi tugas, berorientasi hasil, disiplin, kooperatif, komunikatif.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Aritmatika Sosial

##### 1. Pengertian Aritmatika sosial

Aritmatika merupakan bagian dari matematika yang disebut ilmu hitung. Kata “sosial” dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Jadi, aritmatika sosial dapat diartikan sebagai bagian dari matematika yang membahas perhitungan yang digunakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Aritmatika sosial ini sangat membantu untuk semua kalangan dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk seorang pembeli, pedagang pegawai swasta, dan pelajar atau seseorang yang sedang menabung di Bank. Untuk seorang pembeli, perhitungan ini sangat bermanfaat karena dengan adanya perhitungan ini, ia dapat memperhitungkan harga pembelian dengan sisa uang yang ia miliki sehingga dapat menghemat pengeluaran sehari-hari.

Aritmatika sosial di dalam pembelajaran matematika mempelajari hal-hal yang berkaitan langsung dengan jual dan beli, untung dan rugi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan. Aritmatika sosial merupakan materi yang menyangkut mata uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aritmatika sosial dapat diawali dengan pembelajaran yang paling sederhana yaitu siswa dikenalkan dengan mata uang, penukaran mata uang dari satuan yang kecil ke satuan yang lebih besar

---

<sup>10</sup>Maragustam, *Matematika Untuk Anak*(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 325.

atau sebaliknya, penghitungan nilai beberapa keping atau lembar mata uang, membelanjakan, melakukan jual beli sehingga sampai pada pengenalan untung rugi, netto, bruto dan tara<sup>11</sup>

Aritmatika sosial adalah salah satu ilmu dalam matematika yang mempelajari tentang perhitungan keuangan dalam perdagangan di dalam kehidupan sehari-hari beserta aspek sosial bermasyarakatnya. Aritmatika sosial memanfaatkan bidang kajian aljabar dalam matematika. Materi aritmatika sosial merupakan materi yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa sering melakukan kegiatan tersebut, tetapi banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Berkaitan dengan hal ini, maka guru dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar aritmatika sosial melalui simulasi pembelajaran.<sup>12</sup>

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa aritmatika sosial adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan perhitungan, jual beli dan cara penggunaan mata uang dalam kehidupan sehari-hari. Aritmatika sosial, salah satu model permainan yang tepat dalam materi aritmatika sosial adalah model permainan pasar-pasaran. Utamadari hasil penelitiannya menyatakan bahwa model permainan pasar-pasaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial.

Permainan pasar-pasaran merupakan suatu permainan yang sering dimainkan oleh anak, dimana ada anak yang berperan sebagai penjual dan ada anak yang berperan sebagai pembeli, hal ini cocok sekali dengan materi

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 345.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm.90.

aritmatika sosial dimana pada materi aritmatika sosial dibahas tentang jual beli. Permainan pasar-pasaran dapat dilakukan dengan menggunakan barang-barang bekas, barang-barang tersebut akan bermanfaat jika kita bisa menggunakannya dalam hal-hal tertentu. Barang-barang tersebut bisa dibuat sebagai alat peraga dalam melaksanakan pembelajaran.<sup>13</sup>

## **B. Permainan**

### **1. Pengertian Permainan**

Hurlock menjelaskan bahwa belajar akan efektif bila proses pembelajaran dilaksanakan dengan suasana yang menyenangkan (*joyfull learning*). Ada beberapa hal yang mendukung efektivitas hasil belajar siswa diantaranya siswa belajar dalam kondisi senang, guru menggunakan berbagai variasi metode dan teknik, menggunakan media belajar menarik dan menantang, penyesuaian dengan konteks, pola induktif, dan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Permainan dalam pembelajaran sangat membantu dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan. Caranya dapat secara integratif atau secara khusus diberikan dalam sela atau jeda dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Menurut Santrock permainan adalah aktivitas menyenangkan yang dilakukan untuk bersenang-senang. *Games* adalah aktivitas yang dilakukan demi kesenangan dan memiliki peraturan. Piaget mengemukakan bahwa permainan adalah aktivitas yang dibatasi oleh

---

<sup>13</sup>Widyanigrum Indah, *Desain Pembelajaran Aritmatika Sosial Dengan Model pembelajaran Pasar-Pasaran* (Kota Pagalaranram: STKIP Muhammadiyah Pagalaran, 2015), hlm 250

<sup>14</sup>Hurlock, *Perkembangan anak jilid II* (jakarta: airlangga, 2010) hlm.10.

dan medium yang mendorong perkembangan kognitif anak. Sebagai contoh, anak-anak yang baru saja belajar penambahan dan pengurangan, mulai bermain dengan angka dengan cara yang berbeda dari cara mereka pertama kali menyelesaikan operasi ini, sambil tertawa ketika mengerjakannya.<sup>15</sup>

## 2. Tujuan Permainan

Menurut Freud dan Erikson, bermain membantu anak menguasai kecemasan dan konflik karena ketegangan mengendur dalam permainan, anak tersebut dapat menghadapi masalah. Permainan memungkinkan anak menyalurkan kelebihan energi fisik dan melepaskan emosi yang tertahan, yang meningkatkan kemampuan si anak untuk menghadapi masalah.<sup>16</sup>

Menurut Supendi & Nurhidayat tidak semua jenis permainan bermanfaat dan mendidik. Banyak juga permainan yang kurang mempunyai manfaat, bahkan membahayakan perkembangan jiwa anak. Bermanfaat atau tidaknya permainan tergantung desain permainan itu sendiri. Jika desainnya bagus, banyak sekali aspek pelajaran yang bisa diambil dari kegiatan bermain. Beberapa aspek tersebut diantaranya adalah belajar berinteraksi sosial, menghargai pendapat orang, belajar empati, dan belajar bekerja sama dalam kelompok.<sup>17</sup>

Tujuan permainan secara garis besar dapat dikelompokkan

---

<sup>15</sup>Kartini, *Perkembangan psikologi anak* ( Jakarta: Balai Pustaka, 2013) hlm. 216.

<sup>16</sup>Santrock, *Life-Span Development*. (Jakarta: Airlangga, 2012) hlm.261

<sup>17</sup>Tedjasaputra, *Bermain, mainandan permainan*. ( Jakarta: Grasindo, 2011) hlm.64

menjadi beberapa kelompok, diantaranya :Kerja sama kelompok (*teambuilding*), Menyegarkan suasana(*energizer*), Mencairkan suasana (*icebreaker*), Komunikasi, Persepsi dan Pelajaran.

### C. Market Days

#### 1. Pengertian *Market days*

*Market Day* adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, sertamembangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu.<sup>18</sup>

*Market day* merupakan aktifitas pembelajaran *Enterpreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan sekolah. Kegiatan ini biasanya melibatkan segenap komponen sekolah.

Kelas menyajikan tema dan barang dagangannya yang khas. Pada ajang *Market Day*, produk karya siswa juga dapat dipajang dan coba untuk dijual kepada khalayak yang hadir. Saat pelaksanaan *Market Day*, suasana dibuat menjadi riang gembira. Sebagian siswa bertugas menjajakan barang dagangan, sebagian siswa melayani pembelian dan sebagian lagi menerima pembayaran. Sebagian besar siswa pada hari itu juga dibekali uang jajan yang

---

<sup>18</sup>Ulya Himmatul dkk, *Permainan Pasaran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial Untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan* (Universitas Muria Kudus,2016),hlm. 101.

lebih banyak dari biasanya. Tujuannya supaya ikut berbelanja makanan, minuman, souvenir atau mainan yang dijual di *Market Day*. Uang hasil penjualan biasanya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan kelas, bisa juga sebagian disimpan ditabungan anak-anak yang ada di sekolah. Dengan kegiatan *Market Day* ini, anak-anak diharapkan teredukasi sejak dini bagaimana cara berjualan yang baik. Anak-anak akan terbiasa dengan konsep kejujuran misalnya dalam timbangan, takaran, barang mana yang baik dan mana yang rusak.<sup>19</sup>

*Market Day* dengan melibatkan semua anak dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada anak berdasarkan kelompok secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi anak. Kemudian anak diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan anak yang lainnya termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli).

Kegiatan *Market Day* bisa dilakukan secara mandiri (memproduksi barang secara individu) atau secara klasikal (memproduksi barang dengan berkelompok) sesuai minat anak dan produk yang akan diproduksi. Dalam kegiatan bermain *Market Day* anak diajak untuk memerankan sebagai penjual dan pembeli ada transaksi jual beli dan anak memperoleh sesuatu dengan secara nyata dengan menggunakan uang sebagai alat untuk pembayaran bermain yang sesungguhnya maka akan ada komunikasi kedua

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm, 252.

belah pihak dimana penjual menawarkan barang dagangannya dan pembeli memilih apa yang diinginkan sehingga penjual dan pembeli merasakan bahwa uang dari pemberian ibunya dibelikan makanan sedangkan anak yang menjual merasakan bahwa makanan yang dibuat ibunya telah laku terjual. Disinilah Kecerdasan finansial dan jiwa wirausaha bisa dikenalkan guru kepada anak sejak dini. Yang perlu ditekankan adalah cara mendidik anak dengan suasana yang menyenangkan, dan tidak memaksa kehendak kepada anak.

Siswa dalam *Market Day* hanya sebatas distributor. Sedangkan kegiatan produksinya bisa melibatkan orang tua maupun guru. Satu lagi yang perlu ditambahkan adalah fungsi kontrol ketika kegiatan distribusi berlangsung, disini dibutuhkan peran guru, karena *Market Day* biasanya dilaksanakan di area sekolah. Fungsi kontrol bertujuan untuk mengajarkan kepada anak berjual beli yang benar, mengajarkan anak yang belum bisa bertransaksi dalam bentuk uang dan barang. Sedangkan yang menjadi konsumennya adalah semua siswa dan guru.

Kegiatan *Market Day* bukan hanya mengajarkan tata cara bertransaksi bagi anak. Tetapi banyak nilai moral yang bisa ditanamkan seperti kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, komunikasi interpersonal, membantu anak dalam memahami situasi dan kondisi yang berkaitan dengan kegiatan *Market Day*, serta menanamkan nilai-nilai syaria'at

Islam yang benar dalam kegiatan jual-beli kepada siswa yang berhubungan erat dengan Pendidikan Agama Islam.<sup>20</sup>

#### **D. Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Anak Usia Dini**

Terdapat beberapa definisi mengenai anak usia dini. Definisi yang pertama, anak usia dini adalah anak yang berusia 0 tahun atau sejak lahir sampai berusia kurang lebih delapan tahun (0-8). Sedangkan definisi yang kedua, menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatuupaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>21</sup>Dari beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 atau 8 tahun yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

---

<sup>20</sup>Prasetyaningsih Asri, *membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak usia Dini Melalui Kegiatan Market Days* (Mojokerto: Jurnal Program Studi PGRA Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah, 2016), hlm 98.

<sup>21</sup>Mansur,*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.6.

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Mansur mendiskripsikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut :<sup>22</sup>

a. Bersifat egoisentris naif

Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Maka anak belum mampu memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan diri kedalam kehidupan orang lain.

b. Relasi sosial yang primitif

Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egoisantris naif. Ciri ini ditandai oleh kehidupan anak yang belum dapat memisahkan antara dirinya dengan keadaan lingkungan sosialnya. Anak pada masa ini hanya memiliki minat terhadap benda-benda atau peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya. Anak mulai membangun dunianya dengan khayalan dan keinginannya sendiri.

c. Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan

Anak belum dapat membedakan antara dunia lahiriah dan batiniah. Isi lahiriah dan batiniah masih merupakan kesatuan yang utuh. Penghayatan anak terhadap sesuatu dikeluarkan atau diekspresikan secara bebas, spontan dan jujur baik dalam mimik, tingkah laku maupun pura-pura, anak mengekspresikannya secara terbuka karena itu janganlah mengajari atau membiasakan anak untuk tidak jujur.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 10.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan kelas PTK (*Classroom Action Research*) penelitian yang dilakukan oleh guru kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan pembelajaran.

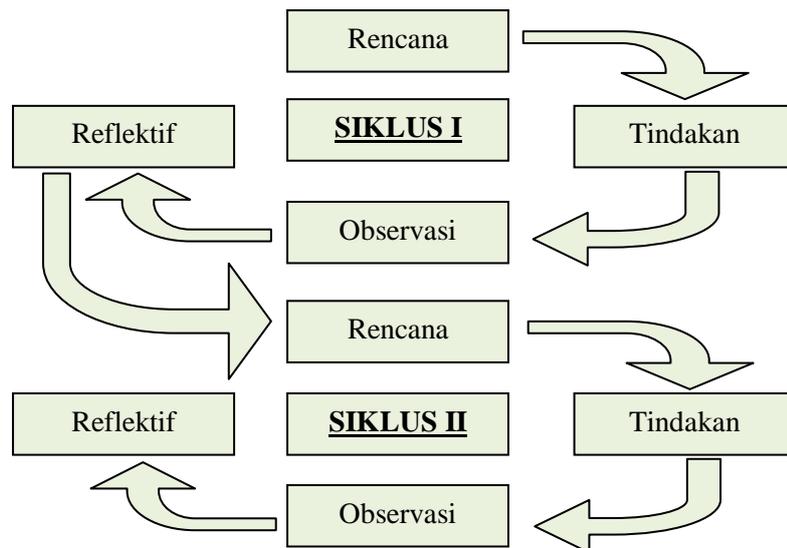
Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi antara peneliti dan guru, dan peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru kelas sebagai *observer* dalam kegiatan penelitian yang telah dilakukan. hasil penelitian.<sup>23</sup>

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang melalui dua siklus, namun tetap akan dilanjutkan ke siklus tiga dan seterusnya jika indikator pencapaian belum tercapai pada siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmis dan Mc Taggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang melakukan proses perbaikan terhadap kondisi yang ada mencari solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik dan lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.<sup>24</sup> Sehingga dalam penelitian PTK ini memiliki banyak tahapan yang harus dilewati guna meminimalisir kesalahan peneliti hingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

---

<sup>23</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 46.

<sup>24</sup>Suharsinmi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 58.



**Gambar 3.1**  
**Tahapan Penelitian Tindakan Kelas**  
**Kemmis dan Taggart**

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di RA Raudhatul Khaira terletak di Jl. Medan-Banda Aceh dusun Meunasah Desa Blang Bitra Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh timur. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Berikut rencana jadwal penelitian di RA. Raudhatul Khaira.

Table 3.2.

**Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian di RA. Raudhatul khaira**

<b>Tanggal Penelitian</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>
08 September 2020	Observasi
10 September 2020	Penelitian Siklus I
12 September 2020	Penelitian Siklus I
21 September 2020	Penelitian Siklus II
26 September 2020	Penelitian Siklus II

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah permainan *market days*, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan anak dalam mengenal aritmatika sosial di kelas B1 Shaffa RA Raudhatul Khaira Peureulak.

Objek penelitian ini adalah seluruh anak kelas B1 Shaffa RA Raudhatul Khaira dengan jumlah anak 10 orang anak. Tujuan dan pertimbangan pengambilan objek penelitian ini adalah objek tersebut masih kesulitan dalam mengenal mata uang dan nominalnya.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>25</sup> Dengan adanya instrumen pengumpulan data dapat menemukan hasil dalam suatu penelitian.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan indikator-indikator yang berkaitan dengan pengenalan aritmatika sosial anak dalam hal ini terfokus kepada mengenal nominal mata uang dan cara penggunaan dalam kehidupan sehari-hari, Indikator yang akan dinilai dalam penelitian ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini.<sup>26</sup>

Penilaian perkembangan anak dengan cara observasi yang sesuai dengan pedoman penilaian hasil pembelajaran.

#### 1. Observasi

Observasi bagiandari pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>27</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk melihat apakah proses pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan.<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 135.

<sup>26</sup>Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini*. ( Jakarta: Departemen Pendidikan, 2009) hlm. 20-21.

<sup>27</sup>Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

<sup>28</sup>Cut Niftahul Jannah, *Efektivitas Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMPN 1 Peudawa*, (Langsa: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, 2017), hlm. 32.

## a. Lembar observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar checklist, yaitu menggunakan sebuah daftar yang memuat nama anak serta indikator yang akan dinilai peneliti. Berikut contoh lembar observasi:

Table 3.3.

## Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Kriteria Penilaian	Aspek perkembangan anak
Pengenalannya Aritmatika soaial	Mengenal nominal mata uang	1. Anak dapat menyebutkan nominal mata uang	Kognitif ( simbolik) -Menyebutkan lambang bilangan 1-10 -Menggunakan lambang bilangan untuk berhitung
		2. Anak dapat membedakan nominal pecahan mata uang Rp.1000 ,Rp.2000, Rp.5.000 Rp. 10.000.	Kognitif ( Logis) -Mengenal perbedaan berdasarkan “lebih dari”, “kurang dari”
	Bermain peran penjual dan pembeli	3. Anak dapat berperan menjadi penjual	Kognitif (Logis) -Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (contoh : Ayo bermain sebagai penjual dan pembeli)
		4. Anak dapat berperan menjadi pembeli	Kognitif(Logis)

		<p>5. Anak dapat bertanggung jawab berdasarkan kelompok secara bergantian.</p>	<p>Sosial emosional (Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahu akan hak nya</li> <li>- Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)</li> </ul>
		<p>6. Anak dapat menggunakan mata uang sebagai alat pembayaran.</p>	<p>Kognitif ( Pemecahan masalah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel dan diterima sosial</li> </ul> <p>Kognitif</p>
		<p>7. Anak berinteraksi dengan baik</p>	<p>Bahasa (Mengungkapkan bahasa)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkomunikasi secara lisan</li> <li>- Menjawab pertanyaan lebih komplek</li> </ul>
Market days	Barang yang akan di jual	<p>8. Anak mengenal barang yang akan dijual</p>	<p>Kognitif (Logis)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Mengklarifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran</li> </ul>
		<p>9. Anak melaksanakan perintah dalam</p>	<p>Bahasa ( Memahami bahasa)</p>

	permainan dengan sesekali diatur	-Mengerti beberapa perintah secara bersamaan
	10. Anak tidak dapat melaksanakan perintah dalam permainan	Sosial emosional ( Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain) -Mentaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan
	11. Anak dapat bercerita kembali kegiatan yang sudah dilakukan	Bahasa (Mengungkapkan bahasa ) -Melanjutkan cerita yang telah di dengarkannya.
	12. Menyanyikan lagu bilangan	Seni ( Tertarik dengan kegiatan seni) -Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar.

### E. Teknik Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, adapun data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif.<sup>29</sup> Penelitian statistik deskriptif terdiri

<sup>29</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:CV. Alfabeta, 2005), hlm. 89.

dari rangkaian kata-kata yang diperoleh dari hasil observasi. Dengan demikian, analisis sudah dimulai sejak pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rata perolehan siswa, persentase ketuntasan individual, persentase ketuntasan klasikal, persentase keberhasilan mengajar guru dan persentase keberhasilan belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Data diuraikan secara deskriptif, yang selanjutnya dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus presentase dan nilai rata-rata dari setiap indikator. Adapun presentase yang digunakan adalah:<sup>30</sup>

$$P \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100 : Bilangan Tetap

Selanjutnya data tersebut dapat diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan:

---

<sup>30</sup>Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

1. Kriteria baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 80-100 %
2. Kriteria cukup apabila nilai yang diperoleh anak antara 60-75 %
3. Kriteria kurang apabila nilai yang diperoleh anak antara 30-59 %
4. Kriteria tidak baik apabila nilai yang diperoleh anak antara 0-29 %

#### **F. Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah pengenalan aritmatika sosial anak melalui permainan *market days*. Keberhasilan penilaian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan ini akan terlihat apabila kegiatan pengenalan aritmatika sosial melalui permainan *market days* memiliki peningkatan. Kriteria keberhasilan dan penelitian ini adalah apabila  $\geq 80\%$  dari jumlah anak mendapat nilai dengan kriteria baik.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Awal**

Penelitian dimulai dengan kedatangan peneliti ke sekolah pada tanggal 08 September 2020 untuk melihat metode pembelajaran yang digunakan di RA. Raudhatul Khaira, khususnya kelas B1 Shaffa. Kelas yang akan digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun ketika peneliti datang guru kelas sedang mengajar tentang aritmatika sosial kepada anak, akan tetapi peneliti melihat guru hanya membacakan poster angka yang tertera di papan tulis dan diikuti oleh peserta didik. Sehingga peneliti berinisiatif untuk memperkenalkan sebuah metode pengenalan aritmatika sosial kepada anak dengan menggunakan permainan dalam hal ini bermain pasar-pasaran (*market day*) yang pernah peneliti pelajari.

Setibanya peneliti di kelas B1 shaffa peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti yang telah direncanakan oleh peneliti beberapa hari yang lalu yaitu akan meneliti proses belajar dan mengajar di kelas tersebut. Guru kelas pun menyambut dengan baik rencana yang akan dilakukan peneliti. Peneliti dan guru kelas berdiskusi terkait waktu penelitian guna mengetahui hari efektif untuk dilakukannya penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan kembali hal-hal terkait pembelajaran seperti apa yang menjadi tujuan penelitian ini.

Adapun pengamatan dilakukan saat guru mengajarkan kepada anak terkait aritmatika sosial. Peneliti mengamati pembelajaran mulai dari kegiatan awal yaitu senam, berdoa bersama, membaca surat-surat pendek, kegiatan inti yaitu

pengenalan tema serta aritmatika sosial dan kegiatan akhir mengulang kembali apa yang telah dilakukan guru dan anak dari pagi hari sampai anak hendak pulang dan berdoa sebelum pulang.

Permasalahannya adalah bahwa anak mengenal aritmatika hanya melalui media poster dan majalah sehingga menyebabkan anak menjadi jenuh dan bosan, pembelajaran kurang menyenangkan dan anak kurang mengetahui secara langsung bagaimana proses jual beli menggunakan mata uang rupiah dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi persoalan tersebut diperlukan metode praktik langsung dengan pembelajaran melalui market days.

Adapun tema yang digunakan adalah tema diriku subtema kebutuhanku kenapa di ambil pada tema ini anak diajarkan untuk mengenal berbagai benda yang menjadi kebutuhan anak sehari-hari dan tujuan utama pembelajaran tema kebutuhanku ini adalah untuk mensimulus kemampuan anak mengenal dan menganalisis kebutuhan dasar anak.

Terkait hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui sejauh mana anak dalam mengenal aritmatika sosial, pr

a siklus dilakukan pada tanggal 08September 2020. Adapun instrumen yang digunakan peneliti sebagai alat ukur yaitu lembar observasi yang bertujuan mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal aritmatika sosial (lembar observasi tertera dilampiran).

Berdasarkan hasil pra siklus yang dilakukan peneliti terkait pengenalan aritmatika sosial maka diperoleh hasil pengenalan aritmatika sosial belum berkembang dengan baik adapun yang dimaksudkan dengan belum berkembang

dengan baik kemampuan anak belum mencapai perkembangan yang diharapkan guru, materi yang diajarkan belum mampu dipahami dengan baik, adapun hasil yang diperoleh anak, anak masih merasa bingung dengan membedakan nominal mata uang yang besar dan nominal mata uang yang kecil.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak, maka dilakukannya tes pra siklus, pra siklus diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**  
**Kemampuan Pra Tindakan anak**

<b>NO</b>	<b>Indikator Aspek Perkembangan</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
1.	Anak mampu membedakan pecahan mata uang.	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2.	Anak mampu membedakan besaran nominal mata uang.	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
3.	Anak mampu melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang.	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
4.	Anak mampu memerankan dirimenjadipenjual atau pembeli.	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
5.	Anak mampu mengenal barang yang di jualnya.	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Persen</b>		<b>80%</b>	<b>20%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

**BB: Belum Berkembang**

**MB: mulai berkembang**

**BSH: berkembang sesuai harapan**

**BSB: berkembang sangat baik**

Dari tabel 4.1. kemampuan pra tindakan anak dapat dilihat bahwa aspek penilaian kemampuan membedakan pecahan nominal mata uang, 8 anak dari 10 anak belum berkembang (BB), dan 2 anak mulai berkembang (MB). Pada aspek

indikator penilaian membedakan besaran nominal mata uang 8 anak dari 10 anak belum berkembang (BB), sedangkan 2 anak mulai berkembang (MB). Pada aspek indikator penilaian melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang dapat dilihat 8 anak dari 10 anak belum berkembang (BB), sedangkan 2 anak dari 10 mulai berkembang (MB).

Pada aspek indikator penilaian anak memerankan diri menjadi penjual atau pembeli dapat dilihat bahwa 8 anak dari 10 belum berkembang (BB) dan 2 anak dari 10 mulai berkembang (MB). Pada aspek penilaian anak mampu mengenal barang yang dijual dapat dilihat bahwa 8 anak dari 10 belum berkembang (BB) dan 2 anak dari 10 anak mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil dari pra tes diperoleh hasil pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* menunjukkan 80% anak belum berkembang (BB) dan 20% anak mulai berkembang (MB)

Jadi penelitian pra siklus ini dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan aritmatika sosial pada anak melalui *market day* di RA Raudhatul khaira desa Blang bitra kecamatan Peureulak kabupaten Aceh timur dan kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus. Pada tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Secara umum dari hasil pra tindakan anak ini menunjukkan bahwa 80% anak belum berkembang (BB) dan 20% anak mulai berkembang (MB). Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil pra siklus pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada anak masih rendah, hasil pra siklus ini bertujuan untuk mengontrol keberhasilan siklus selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, Siklus I dilakukan pada tanggal 08 September 2020, 10 September 2020 dan 12 September 2020, sedangkan siklus II dilakukan pada tanggal 21 September 2020, 24 September 2020 dan 26 September 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan aritmatika sosial melalui *market days* dengan menggunakan lembar observasi, jadi peneliti akan mengetahui aspek perkembangan anak yang akan diteliti.

## **B. Hasil Penelitian**

### **SIKLUS I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tidakan), pengamatan (observasi) dan refleksi. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- b. Menentukan tema, sub tema, indikator, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Mempersiapkan media yang akan digunakan saat penelitian. Media yang akan digunakan berdasarkan tema yaitu diriku dan subtema kebutuhanku. Adapun media yang dipersiapkan yaitu sayuran dan mata uang serta menentukan nominal mata uang yang akan diajarkan Rp.1.000, Rp.2.000, Rp.5.000, Rp.10.000.
- d. Penyusunan lembar observasi kegiatan selama pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan penelitian pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* di RA Raudhatul khaira kecamatan Peureulakdilaksanakan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada saat belajar mengajar berlangsung peneliti menjadi guru yang mendampingi belajar anak. Adapun pembelajaran dibagi pada 3 tahap yaitu pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan RPPH yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan.

Kegiatan awal atau pembukaan yang dilakukan adalah mengucapkan salam, kemudian membaca doa belajar, surat-surat pendek,shalawat nariyah dan bernyanyi lagu pagiku ceria bersama-sama serta guru menjelaskan terkait tema yang sedang dipelajari, setelah itu masuk pada tahap kegiatan inti. Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali secara umum tentang pengenalan aritmatika sosial melalui *market days*.

Pada pertemuan pertama guru memulai dengan menunjukkan nominal mata uang Rp.1.000, Rp.2.000, Rp.5.000 dan Rp.10.000 dan sayur-sayuran untuk menarik perhatian anak. Setelah itu guru mulai mengajak anak untuk bermain pasar pasaran,guru membagi anak menjadi dua peran yaitu menjadi penjual dan pembeli. Adapaun hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama ini adalah anak masih merasa bingung dengan jumlah nominal mata uang,tidak mengerti memberikan uang kembalian dan masih menyebut nominal uang dengan sebutan warna mata uang.Bagi yang menjadi penjual masih malu-malu dan kaku dalam

melayani pembeli dan bagi pembeli masih kurang memahami barang-barang yang ingin dibeli.

Pada pertemuan kedua guru memulai dengan kembali menunjukkan nominal mata uang dan menyebutkan satu persatu nominal mata uang diikuti oleh anak-anak dan menjelaskan jenis sayur sayuran dan menjelaskan manfaatnya. Setelah itu guru mulai mengajak serta mendampingi anak untuk bermain pasar pasaran. Guru membagi anak menjadi dua peran yaitu peran penjual dan pembeli serta menukar peran penjual dan pembeli pada pertemuan pertama dimana anak yang menjadi penjual menjadi pembeli dan anak yang menjadi pembeli menjadi penjual. Setelah itu anak mulai bermain pasar-pasaran guru melihat ada beberapa anak yang mulai memahami peran nya menjadi penjual dan pembeli dan mulai memahami nominal mata uang yang diberikan oleh guru dan mulai tau cara mengembalikan uang dan mulai paham menjadi pembeli.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama tadi. Guru menanyakan kembali tentang indikator penilaian dalam permainan pasar-pasaran yang telah dimainkan tadi. Selanjutnya guru memberikan motivasi agar anak lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan dan agar esok hari dapat hadir kembali ke sekolah dan menutup pembelajaran dengan bernyanyi lagu “lagu bilangan” dan membaca doa bersama.

### **3. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Observasi dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas anak dan hasil perkembangan anak serta hal-hal yang terjadi selama penelitian. Aktivitas

peneliti selaku guru selama tindakan pada siklus I adalah melakukan kegiatan sesuai dengan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum memulai pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas dan kemampuan anak menggunakan instrumen lembar observasi yang diamati oleh guru. Pada pertemuan pembelajaranguru menunjukkan media sejumlah nominal mata uang dan sayur-sayuran yang akan digunakan, setelah itu guru mengajak anak untuk bermain pasar-pasaran.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul Khaira, anak mulai memahami jumlah nominal mata uang, mulai bisa berperan menjadi penjual dan pembeli walaupun ada sebagian yang masih malu-malu dan tidak memahami nominal mata uang. Dapat menyebutkan nominal mata uang dan bisa menjadi peran penjual dan pembeli sudah cukup baik. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus I.

**Table 4.3.**

#### **Hasil observasi siklus I**

<b>NO</b>	<b>Indikator Aspek Perkembangan</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>BSB</b>
1.	Anak mampu membedakan pecahan mata uang.	1	3	4	2
2.	Anak mampu membedakan besaran nominal mata uang.	2	3	3	2
3.	Anak mampu melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang.	2	3	3	2
4.	Anak mampu memerankan diri menjadi penjual atau pembeli.	2	3	3	2

5.	Anak mampu mengenal barang yang di jualnya.	2	4	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>10</b>
<b>Persen</b>		<b>18%</b>	<b>32%</b>	<b>30%</b>	<b>20%</b>

**Keterangan:****BB: Belum Berkembang****MB: mulai berkembang****BSH: berkembang sesuai harapan****BSB: berkembang sangat baik.**

Dari hasil observasi siklus I table 4.3. Berdasarkan penelitian siklus I yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua yang dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan aritmatika sosial pada anak melalui *market day* di RA Raudhatul khaira desa Blang bitra kecamatan Peureulak kabupaten Aceh timur Secara umum dari hasil siklus I ini menunjukkan bahwa 18% anak belum berkembang (BB), 32% anak mulai berkembang (MB) 30% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 20% berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA.Raudhatul khaira dari setiap aspek peneilain yang ditemukan bahwa anak belum menguasai materi yang diberikan. Berdasarkan permasalahan yang muncul pada siklus I guru dan peneliti melakukan diskusi untuk perbaikan pada siklus II. untuk memperbaiki kelemahan atau permasalahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah di capai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dilakukan perencanaan ulang sebagai berikut :

1. Pengenalan kembali aritmatika sosial melalui *market days* pada anak di RA.raudhatul Khaira
2. Menyuruh anak menyebutkan satu per satu nominal mata uang dan jenis sayur sayuran
3. Memberikan penghargaan kepada anak apabila mampu melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru.

## **SIKLUS II**

Siklus kedua terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan (tidakan), pengamatan (observasi) dan refleksi. Tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

Persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini berupa:

1. penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sentra imajinasi.
2. Menentukan tema, sub tema, indikator, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Kemudian peneliti mempersiapkan media yang akan digunakan saat penelitian, yang mana media yang akan digunakan berdasarkan tema yang telah ditentukan.
4. Media yang dipersiapkan yaitu sayuran dan mata uang serta menentukan nominal mata uang yang akandiajarkan.

5. Dalam tahap perencanaan yaitu penyusunan lembar observasi kegiatan selama pembelajaran.

## **2. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sama seperti pada siklus I. Kegiatan awal atau pembukaan yang dilakukan adalah mengucapkan salam, kemudian membaca doa belajar, surat-surat pendek, shalawat nariyah dan bernyanyi lagu pagiku ceria bersama-sama serta guru menjelaskan terkait tema yang sedang dipelajari, setelah itu masuk pada tahap kegiatan inti. Sebelum masuk pada kegiatan inti, guru menjelaskan kembali secara umum tentang pengenalan aritmatika sosial melalui *market days*.

Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama tadi. Guru menanyakan kembali tentang indikator penilaian dalam permainan pasar-pasaran yang telah dimainkan tadi. Selanjutnya guru memberikan motivasi agar anak lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan dan agar esok hari dapat hadir kembali ke sekolah dan menutup pembelajaran dengan bernyanyi lagu "lagu bilangan" dan membaca doa bersama.

## **3. Tahap Pengamatan (Observasi)**

Observasi dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas anak dan hasil perkembangan anak serta hal-hal yang terjadi selama penelitian. Aktivitas peneliti selaku guru selama tindakan pada siklus II adalah melakukan kegiatan sesuai dengan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disusun sebelum memulai pembelajaran. Pengamatan terhadap aktivitas dan

kemampuan anak menggunakan instrumen lembar observasi yang diamati oleh guru. Pada pertemuan pembelajaran guru menunjukkan media sejumlah nominal mata uang dan sayur-sayuran yang akan digunakan, setelah itu guru mengajak anak untuk bermain pasar-pasaran.

#### 4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul Khaira anak mulai memahami jumlah nominal mata uang, mulai bisa berperan menjadi penjual dan pembeli walaupun ada sebagian yang belum memahami dan tidak memahami nominal mata uang tapi frekuensinya lebih rendah dari penelitian pada siklus yang pertama. Pada siklus II anak dapat menyebutkan nominal mata uang dan bisa menjadi peran penjual dan pembeli sudah cukup baik. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus II.

**Table 4.4.**

#### Hasil observasi siklus II

NO	Indikator Aspek Perkembangan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menyebutkan mata uang besar dan kecil	0	1	2	7
2.	Anak mampu menyanyikan lagu bilangan	0	0	2	8
3.	Anak mampu bertanggung jawab berdasarkan kelompok secara bergantian	0	1	2	7
4.	Anak mampu berinteraksi dengan baik dalam permainan market days	0	0	1	9
5.	Anak mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	0	0	1	9

	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>40</b>
	<b>Persen</b>	<b>0%</b>	<b>4%</b>	<b>16%</b>	<b>80%</b>

**Keterangan:****BB: Belum Berkembang****MB: mulai berkembang****BSH: berkembang sesuai harapan****BSB: berkembang sangat baik**

Dari hasil observasi siklus II table 4.4.dapat dilihat bahwa Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul khaira dari setiap aspek penilaian ditemukan bahwa anak sudah mulai menguasai materi yang diberikan, dimana dari 10 anak 4% mulai berkembang (MB), 16% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 80% berkembang sangat baik (BSB) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul khaira telah berhasil.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ela Fitria Rahma dengan judul Menumbuhkan Kemampuan *Enterpreneurship* Pada Anak Melalui Kegiatan *Market Day* Di Kelompok B TK Putri Serang Sumber Tahun Pelajaran 2014-2015. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan menggunakan kegiatan *market day* dapat menumbuhkan kemampuan *entrepreneurship* pada anak di TKPutri Serang Sumber Banjarsari Surakarta. Adapun peningkatan rata-rata

presentase kemampuan *entrepreneurship* pada anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni pra siklus 51,35%, siklus I mencapai 62,31%, siklus II mencapai 83,84%. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan terhadap kemampuan *entrepreneurship* pada anak melalui kegiatan *market day* di TK Putri Serang Tahun pelajaran 2014-2015.

Pemahaman anak terhadap pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada sentra imajinasi di RA. Raudhatul khaira meningkat dengan sangat baik, dapat dilihat dari hasil penelitian dimana secara keseluruhan kemampuan anak meningkat dari 5 aspek penilaian yang dilakukan.

Hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui bahwa pemahaman anak meningkat secara bertahap, peningkatan yang dicapai pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Pemahaman anak terhadap aritmatika sosial melalui *market days* pada siklus I baru mencapai indikator mulai berkembang (MB) dan baru sebagian kecil anak sudah pada indikator berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan penelitian siklus I yang dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua yang dilakukan dengan maksud untuk mengenalkan aritmatika sosial pada anak melalui *market day* di RA Raudhatul khaira desa Blang bitra kecamatan Peureulak kabupaten Aceh timur secara umum dari hasil siklus I ini menunjukkan bahwa 18% anak belum berkembang (BB), 32% anak mulai berkembang (MB) 30% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 20% berkembang sangat baik (BSB).

Hasil penelitian pada siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul khaira dari setiap aspek penilaian ditemukan bahwa anak sudah mulai menguasai materi yang diberikan, dimana dari 10 anak 16% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 80% berkembang sangat baik (BSB) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul khaira telah berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA. Raudhatul Khaira telah berhasil dan mengalami peningkatan dari 0% menjadi 80%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada anak meningkat secara bertahap, dan mencapai indikator yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilihat pada penelitian siklus I menunjukkan bahwa 32% anak mulai berkembang (MB), 30% anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 20% berkembang sangat baik (BSB). Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 16% anak berkembang sesuai harapan dan 80% anak berkembang sangat baik (BSB). Disimpulkan bahwa pengenalan aritmatika sosial melalui *market days* pada RA Raudhatul Khaira telah berhasil dan mengalami peningkatan dari 0% menjadi 80%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Sebaiknya dalam kegiatan pengenalan aritmatika sosial guru dapat menggunakan metode dan media yang sesuai sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan aritmatika sosial anak.

## 2. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya agar pengenalan aritmatika sosial tidak hanya terpaku pada poster atau metode-metode bawaan sebelumnya. Maka sebaiknya menggunakan inovasi-inovasi dan ide-ide kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Aulia, Isnaini. 2019. *Meningkatkan keterampilan sosial melalui market day pada anak kelompok b di tk tat twam asi bantul yogyakarta*(Skripsi, UNJ Yogyakarta).
- Fauziddin Moh dkk.2018.*Pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta: Jurnal Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai).
- Jannah,Cut Niftahul. 2017.*Efektivitas Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa di SMPN 1 Peudawa*. Langsa: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
- Kemendikbud. 2013.*Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Usia 5-6 Tahun*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mansur. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Maragustam.2017.*Matematika Untuk Anak*(Yogyakarta:Universitas Islam(UIN) Sunan Kalijaga).
- Prasetyaningsih Asri.2016 *membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak usia Dini Melalui Kegiatan Market Days* (Mojokerto: Jurnal Program Studi PGRA Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah NU Al Hikmah).
- Qurbani,Nani. 2017.*Efektivitas Metode Peer Teaching Pada Materi Bangun Ruang Siswa Kelas VIII SMPN 11 Langsa*. Langsa: Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
- Raco,Jozef Richard. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Riduwan. 2006.*Belajar Mudah untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Ririn Dwi Wiresti. 2019 *Analisis Aspek Perkembangan Dalam Program Market Day Pada Kelompok Tk B Di Tk Khalifah Condongcatur Yogyakarta* (Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Sudjana. 2010.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sukardi. 2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Syafaruddin. 2011. *Pendidikan Prasekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum*. Medan:Perdana Publishing.

Ulya Himmatul dkk.2016.*Permainan Pasaran Dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial Untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan*(Universitas Muria Kudus).

Widyanigrum Indah.2015.*Desain Pembelajaran Aritmatika Sosial Dengan Model Pembelajaran Pasar-Pasaran*(Pegalaran: STKIP Muhamadiyah Pagaralam).

Wina,Sanjaya. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

## **Lampiran I**

### **Sejarah Singkat Berdirinya RA.Raudhatul Khaira Peureulak**

RA Raudhatul Khaira merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Medan Banda Aceh Desa Blang bitra kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. RA Raudhatul khaira di dirikan pada tahun 2003 dengan status sekolah swasta dengan luas sekolah 400 m<sup>2</sup>, Lembaga ini didirikan oleh Hj.Nursyamsiah pada tahun 2003 dengan status bangunan milik sendiri, yang menjabat sebagai kepala sekolah adalah ibu Zahri Fitriani,S.Pd.

RA Raudhatul khaira mempunyai tiga kelas yaitu kelas shaffa , marwah dan Arafah. Jumlah murid di RA Raudhatul Khaira adalah 81 murid dengan rincian 39 murid laki-laki dan 42 murid perempuan.Murid-murid RA Raudhatul Khaira berasal dari desa setempat dan ada juga dari beberapa desa yang berdekatan dengan lembaga itu sendiri, yang rata-rata dari keluarga yang sangat sederhana dan berpenghasilan cukup di antaranya yang keluarganya petani dan juga nelayan. Jumlah pengajar pada RA Raudhatul khaira adalah 7 orang dengan rincian 3 orang berstatus honorer dan 4 orang berstatus PNS, RA Raudhatul Khaira menggunakan kurikulum K-13 dan menggunakan model pembelajaran sentra. Untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat khususnya di Desa Blang Bitra Kec. Peureulak Kab. Aceh Timur.Berikut demografi singkat murid dan guru di RA. Raudhatul Khaira.

Jumlah Guru		Jumlah murid	
PNS	Non-PNS	Laki-laki	Perempuan
4	3	39	42

Adapun tujuan dengan adanya lembaga RA Raudhatul Khaira di Desa Blang Bitra akan mengurangi angka putus sekolah pada anak usia dini dan memberi kesempatan yang setara bagi siswa kurang mampu pada RA Raudhatul Khaira untuk mendapat layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu, serta terciptanya layanan pendidikan bagi anak RA Raudhatul Khaira secara maksimal.

#### **IDENTITAS LEMBAGA**

1. Nama Institusi : Kementerian Agama
2. Nama RA : RA Raudhatul Khaira
3. Jenis Kegiatan : RA
4. Jenis Institusi : Lembaga Sosial
5. Dewan Pengurus
  - a. Ketua : Zuriani Fatma
  - b. Sekretaris : Muhammad Fuad
  - c. Bendahara : Zahrita, S.Pd
  - d. Kepala RA : Zahri Fitriani, S.Pd
6. Alamat : Jln. Medan – Banda Aceh km. 394
7. Desa/Kelurahan : Blang Bitra
8. Kecamatan : Peureulak

- 9. Kabupaten : Aceh Timur
- 10. Propinsi : Aceh
- 11. Negara : Indonesia
- 12. Telp/Handphone : 0853 7164 3881
- 13. Kode Pos : 24453

### **Visi dan Misi sekolah**

#### **Visi**

1. Terdidik, Terampil dan Berakhlak mulia.

#### **Misi**

1. Terwujudnya anak usia dini yang memiliki ilmu pengetahuan, arif dan bijaksana.
2. Menciptakan anak usia dini berakhlak mulia dan budi pekerti yang luhur.
3. Anak usia dini memiliki keterampilan, dapat menerapkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mewujudkan RA yang bersih, aman dan tertib.

## **Lampiran II**

### **Siklus I Tindakan dan Observasi**

#### a. Pertemuan Pertama (08 September 2020)

Pertemuan pertama siklus I tentang mengenalkan aritmatika sosial. Semua dilaksanakan pada tahap pembelajaran pengenalan nominal mata uang sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tentang nominal mata uang, besaran nominal mata uang.
2. Setelah guru menjelaskan anak diminta untuk menyebutkan bersama-sama yang mata uang ditunjuk oleh guru
3. Setelah itu guru membagi anak menjadi 2 kelompok yaitu sebagai peran penjual dan pembeli.
4. Dan guru mengajak anak bermain market days.
5. *Observer* menilai saat anak melakukan kegiatan.

#### b. Pertemuan kedua (10 September 2020)

Pertemuan kedua siklus I tentang guru mengajak anak untuk memperkenalkan aritmatika sosial sebagai berikut:

1. Sebelum pembelajaran pengenalan aritmatika sosial, guru terlebih dahulu mengulang kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu yaitu pengenalan nominal mata uang dan besaran nominal mata uang dan cara bentraksaksi menggunakan mata uang.

2. Guru mengambil salah satu mata uang dan menyebutkan berapa besaran yang terdapat pada uang tersebut.
  3. *Observer* menilai saat anak melakukan pengenalan huruf
- c. Pertemuan ketiga (12September 2020)

Pertemuan ketiga siklus I tentang pengenalan aritmatika sosial sebagai berikut

1. Sebelum pembelajaran, guru mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan kedua, yaitu menyebutkan nominal mata uang dan disesuaikan dengan besarannya.
2. Guru meminta anak untuk mengambil mata uang yang di pegang oleh guru dan menyebutkan berapa besaran mata uang yang diminta oleh guru
3. *Observer* menilai saat anak melakukan pengenalan aritmatika sosial..

## **Siklus II Tindakan dan Observasi**

### a. Pertemuan pertama (21 September 2020)

Pertemuan pertama siklus II masih mengenalkan aritmatika sosial pada anak, akan tetapi pada siklus ini peneliti bersama anak melakukan:

1. Guru dan anak bermain kegiatan market days
2. guru membimbing anak-anak sampai benar mengenal nominal mata uang
3. guru mengajak anak membagi peran menjadi penjual atau pembeli.
4. guru memberikan reward berbentuk selebrasi kepada anak-anak yang mampu menyelesaikan pertanyaan dan memberi semangat kepada anak yang masih belum menjawab dengan sempurna
5. *Observer* menilai saat anak melakukan pengenalan nominal mata uang.

### b. pertemuan kedua (24 September 2020)

pertemuan kedua siklus II menjelaskan tentang pengenalan aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

1. Guru terlebih dahulu mengulang kembali pengenalan nominal mata uang dan besarannya.
2. Guru memanggil anak satu persatu dan menyuruh anak mengambil mata uang dan menyebutkannya.
3. guru memberikan reward berbentuk selebrasi kepada anak-anak yang mampu menyelesaikan pertanyaan dan memberi semangat kepada anak yang masih belum menjawab dengan sempurna
4. *Observer* menilai saat anak melakukan pengenalan aritmatika sosial

c. pertemuan ketiga (26 September 2020)

pertemuan ketiga siklus II tentang mengenal nominal mata uang sebagai berikut

1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengulang kembali pembahasan terkait pengenalan nominal mata uang dan besarnya.
2. Guru mengajak anak-anak untuk mengembalikan uang besar menjadi kecil
3. Posisi anak sedang bermain market days, ketika anak belum mampu guru membimbing dan mengulang sampai tiga kali pengulangan
4. *Observer* menilai saat anak melakukan pengenalan aritmatika sosial

## Lampiran III

**Kemampuan Pra Tes anak**

No	Nama Anak	Aspek Penilaian																			
		Anak mampu membedakan pecahan mata uang				Anak mampu membedakan besaran nominal mata uang				Anak mampu melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang.				Anak mampu memerankan diri menjadi penjual atau pembeli.				Anak mampu mengenal barang yang di jual			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ziya		√				√				√				√				√		
2.	Dafa		√				√				√				√				√		
3.	Qaisha	√				√				√				√				√			
4.	Ghibran	√				√				√				√				√			
5.	Faras	√				√				√				√				√			
6.	Syamil	√				√				√				√				√			
7.	Rini	√				√				√				√				√			
8.	Putri	√					√			√				√				√			
9.	Miza	√				√				√				√				√			
10.	Humaira	√				√				√				√				√			
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan** 1.BB: Belum Berkembang

2. MB: mulai berkembang

3. BSH: berkembang sesuai harapan

4. BSB: berkembang sangat baik

### Hasil observasi siklus I

No	Nama Anak	Aspek Penilaian																			
		Anak mampu membedakan pecahan mata uang				Anak mampu membedakan besaran nominal mata uang				Anak mampu melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang.				Anak mampu memerankan diri menjadi penjual atau pembeli.				Anak mampu mengenal barang yang di jual			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ziya				√				√				√				√				√
2.	Dafa			√			√						√				√				√
3.	Qaisha		√				√					√				√				√	
4.	Ghibran			√			√					√					√		√		
5.	Faras			√			√					√				√					√
6.	Syamil			√					√			√				√					√
7.	Rini		√					√				√			√				√		
8.	Putri	√					√					√				√			√		
9.	Miza		√					√					√		√					√	
10.	Humaira				√			√				√				√				√	
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

**Keterangan 1.BB: Belum Berkembang**

**2. MB: mulai berkembang**

**3. BSH: berkembang sesuai harapan**

**4. BSB: berkembang sangat baik**

### Hasil observasi siklus II

No	Nama Anak	Aspek Penilaian																			
		Anak mampu menyebutkan mata uang besar dan kecil				Anak mampu menyanyikan lagu bilangan				Anak mampu bertanggung jawab berdasarkan kelompok secara bergantian				Anak mampu berinteraksi dengan baik dalam permainan market days				Anak mampu menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ziya				√				√				√				√				√
2.	Dafa				√				√				√				√				√
3.	Qaisha			√				√			√						√		√		
4.	Ghibran				√				√				√				√				√
5.	Faras				√				√				√				√				√
6.	Syamil				√				√				√				√				√
7.	Rini			√				√				√					√				√
8.	Putri		√						√			√				√					√
9.	Miza				√				√				√				√				√
10.	Humaira				√				√				√				√				√
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>

**Keterangan 1.BB: Belum Berkembang**

**2. MB: mulai berkembang**

**3. BSH: berkembang sesuai harapan**

**4. BSB: berkembang sangat baik**

## Lampiran IV

## Lembar Observasi

Variabel	Indikator	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Pengenalannya Aritmatika soial	Mengenal nominal mata uang	1. Anak dapat menyebutkan nominal mata uang. 2. Anak dapat membedakan nominalpecahan mata uang 1000,2000, 5000, 10.000.				
	Bermain peran penjual dan pembeli	3. Anak dapat berperan menjadi pembeli 4. Anak dapat berperan menjadi penjual 5. Anak dapat bertanggung jawab berdasarkan kelompok secara bergantian. 6. Anak dapat menggunakan mata uang sebagai alat pembayaran. 7. Anak dapat menyebutkan mata uang.				
Market days	Barang yang akan di jual	8. Anak berinteraksi dengan baik 9. Anak mengenal barang yang akan di Anak dapat melaksanakan perintah dalam permainan 10. Anak melaksanakan perintah dalam permainan dengan sesekali diatur 11. Anak tidak dapat melaksanakan perintah dalam permainan 12. Anak dapat bercerita kembali kegiatan yang sudah dilakukan				

## Lampiran V

## Nama Guru

No. Urut	Nama Pegawai dan NIP	L/P	Tempat dan Tgl. Lahir	Ijazah Tertinggi dan Tahun Ijazah	Agama	Status Pemerintah / Pemerintah Daerah Siswa	Jabatan
1	Zahri Fitriani, S.Pd	P	Kw. Beukah, 01-10-1978	S1/2015	ISLAM	PNS	Kepala Sekolah
2	Sri Mahyuni, S.Pd	P	Tualang, 30-12-1970	S1/2015	ISLAM	PNS	Guru
3	Dewiani, S.Pd	P	Cot Kulam, 05-10-1981	S1/2015	ISLAM	PNS	Guru
4	Zahrita, S.Pd	P	Kuala Beukah, 18-03-1983	S1/2015	ISLAM	PNS	Guru
5	Nurhayati, S.Pd.I	P	Tanjung Tualang, 13-05-1985	S1/2010	ISLAM	BAKTI	Guru
6	Andini Dwi Chaira	P	Peureulak, 16-06-1998	SMA	ISLAM	BAKTI	Guru
7.	Yoan Agustin	P	Peureulak, 09-08-1997	SMA	ISLAM	BAKTI	Guru

## Nama Anak

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin	Kelas
1.	Ghazia Al maira	Perempuan	B1
2.	M. Daffa	Laki-laki	B1
3.	Qaisyara Abna	Perempuan	B1
4.	M. Gibran	Laki-laki	B1
5.	M. Firsha Al-faraz	Laki-laki	B1
6.	M Syarif Syamil	Laki-laki	B1
7.	Rini Aprilia	Perempuan	B1
8.	Putri Arisda syafitri	Perempuan	B1
9.	Humaira	Perempuan	B1
10.	Ameera Mumtaz Miza	Perempuan	B1

## Lampiran VI

## SIKLUS I

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )

## SENTRA IMAJINASI

## RA RAUDHATUL KHAIRA

Semester/bulan/minggu	:	1 / September / 2
Tema/sub tema	:	Aku Hamba Allah / Kebutuhanku / Makanan kesukaan
Kelompok / usia	:	B5/ 5-6 Tahun
KD	:	1.1,3.1,2.1,3.14,2.3,3.11,3.15

- Materi yang masuk dalam pembiasaan :
  - bersyukur sebagai ciptaan allah
  - mengucapkan salam ( SOP)
  - Mengenal cara duduk yang sopan (SOP)
  - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ( SOP)
  
- Alat dan Bahan :
  - Sayuran
  - Mata uang
  - Meja

## A. Kegiatan Pembuka:

- Penerapan SOP pembukaan.
- Guru memberi tahu tema dan sub tema hari ini.
- Guru bertanya pengetahuan anak menyangkut subtema yaitu subtema kebutuhanku.
- Guru menjelaskan tentang sayuran dan manfaat.
- Guru mengajak anak bermain peran di sentra imajinasi.
- Guru menjelaskan tentang mata uang yang dipakai.

- Guru membagi anak ada yang jadi pembeli dan si penjual..

#### B .Kegiatan Inti:

- Anak diajak bermain market days.
- Guru menjelaskan peraturan permainan.
- Guru membagikan uang kepada anak.
- Anak bermain peran di market day
- Tiap anak sabar menunggu giliran masing-masing.

Kegiatan 1 : Mengenal nominal mata uang (kog,2.1)

Kegiatan 2 : Bermain peran menjadi penjual dan pembeli (Bhs,3.11)

Kegiatan 3 : Anak menunggu giliran (Sosem,3.14)

#### C.Recalling:

- Guru bertanya tema dan sub tema hari ini.
- Guru memberi penguatan kembali agar anak semakin mengingat.

#### D.Kegiatan Penutup:

- Guru bertanya kegiatan apa saja yang dilalui.
- Guru mengajak bernyanyi “lagu bilangan”
- Do’a Penutup Majlis.

#### E. Tujuan pembelajaran

1. Anak dapat mengenal Makan kesukaan dan dan manfaat dari sayuran.
2. Anak dapat mengenal nominal mata uang.
3. Anak dapat bermain perann.

Program pengembangan	KD	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	KET
Nilai Agama dan Moral	1.1	Anak bersyukur atas ciptaan allah					
	3.1	Anak dapat mengucapkan surrah al-Fatihah dan surrah annas					
Motorik	2.1	Memiliki prilaku yang mencerminkan hidup sehat					
Sosem	3.14	Sabar menunggu giliran dengan teman yang lain.					
Kognitif	2.3	Anak mengenal nominal mata uang.  Anak dapat membedakan nominal mata uang					
Bahasa	3.11	Memahami bahasa eksprektif(mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal)  (bermain peran)					

Seni	3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni					
------	------	--	--	--	--	--	--

Catatan untuk hasil kerja

1. Teknik penilaian yang digunakan :

- Percakapan
- Catatan hasil karya
- Catatan untuk hasil kerja

E. Penutup :

- Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini
- diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
- Membaca doa akhir acara
- salam

Guru Kelas

Mengetahui:  
Kepala RA. Raudhatul Khaira

Zahrita, S.Pd  
NIP.19830318 200901 2010

Zahri Fitriani, S.Pd  
NIP. 19781001 200901 2008

SIKLUS II  
 RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN ( RPPH )  
 SENTRA IMAJINASI  
 RA RAUDHATUL KHAIRA

Semester/bulan/minggu	:	1 / September / 2
Tema/sub tema	:	Aku Hamba Allah / Kebutuhanku / Makanan kesukaan
Kelompok / usia	:	B5/ 5-6 Tahun
KD	:	1.1, 1.2, 2.13, 2.1, 3.1, 4.4, 2.2, 3.11,3.5, 4.5,3.7

- Materi yang masuk dalam pembiasaan :
  - bersyukur sebagai ciptaan allah
  - mengucapkan salam ( SOP)
  - Mengenal cara duduk yang sopan (SOP)
  - Mau mengantri ( SOP)
  - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ( SOP)
- Alat dan Bahan :
  - Sayuran
  - Mata uang
  - Meja

B. Kegiatan Pembuka:

- Penerapan SOP pembukaan.
- Guru memberi tahu tema dan sub tema hari ini.
- Guru bertanya pengetahuan anak menyangkut subtema yaitu subtema kebutuhanku.
- Guru menjelaskan tentang sayuran dan manfaat.
- Guru mengajak anak bermain peran di sentra imajinasi.
- Guru menjelaskan tentang mata uang yang dipakai.

- Guru membagi anak ada yang jadi pembeli dan si penjual..

#### B .Kegiatan Inti:

- Anak diajak bermain market days.
- Guru menjelaskan peraturan permainan.
- Guru membagikan uang kepada anak.
- Anak bermain peran di market day
- Guru menyuruh anak menyebutkan mata uang yang di pakai
- Guru bertanya cara penggunaannya.
- Tiap anak sabar menunggu giliran masing-masing.

Kegiatan 1 : Mengenal nominal mata uang (kog,2.1)

Kegiatan 2 : Bermain peran menjadi penjual dan pembeli (Bhs,3.11)

Kegiatan 3 : Cara penggunaan mata uang (kog, 3.11)

#### C.Recalling:

- Guru bertanya tema dan sub tema hari ini.
- Guru memberi penguatan kembali agar anak semakin mengingat.

#### D.Kegiatan Penutup:

- Guru bertanya kegiatan apa saja yang dilalui.
- Guru mengajak bernyanyi “lagu bilangan”
- Do’a Penutup Majlis.

#### E. Tujuan pembelajaran

4. Anak dapat mengenal Makan kesukaan dan dan manfaat dari sayuran.
5. Anak dapat mengenal nominal mata uang.
6. Anak dapat bermain perann.

## F. Penilaian

## Indikator Penilaian

Program pengembangan	K D	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	KET
Nilai Agama dan Moral	1.1	Anak bersyukur atas ciptaan allah					
	4.1	Anak dapat mengucapkan surrah al-Fatihah dan surah al ikhlas					
Motorik	2.1	Melakukan gerakan terkontrol  (berjalan di papan titian)					
Sosem	3.1 4	Sabar menunggu giliran dengan (mengantri)teman yang lain.					
Kognitif	2.3	Anak mengenal nominal mata uang.  Anak dapat membedakan					

		nominal mata uang.					
Bahasa	3.1 1	Memahami bahasa ekspresif(mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal)  (bermain peran)					
Seni	3.1 5	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni					

Catatan untuk hasil kerja

2. Teknik penilaian yang digunakan :

- Percakapan
- Catatan hasil karya
- Catatan untuk hasil kerja

E. Penutup :

- . Menanyakan perasaan anak tentang kegiatan hari ini
- diskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
- . Membaca doa akhir acara
- salam
- pulang.

Guru Kelas

Mengetahui:  
Kepala RA. Raudhatul Khaira

Zahrita, S.Pd  
NIP.19830318 200901 2010

Zahri Fitriani, S.Pd  
NIP. 19781001 200901 200















## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Andini Dwi Chaira
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Peureulak, 16 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Nomor induk Mahasiswa : 1062016005
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Alamat : Dusun Meunasah, Desa Blang Bitra,  
Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur.
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Zainuddin
  - b. Ibu : Zuraini Fatma
  - c. Alamat : Dusun Meunasah, Desa Blang Bitra,  
Kecamatan Peureulak, Kabupaten Aceh Timur.
11. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN. 1 Peureulak : Berijazah Tahun 2010
  - b. MTsN 03 Aceh Timur : Berijazah Tahun 2013
  - c. MAS Nuru Ulum : Berijazah Tahun 2016
  - d. Perguruan Tinggi S-1 : IAIN LANGSA Tahun 2021

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan seperlunya.

Langsa, 28 Desember 2020

Penulis